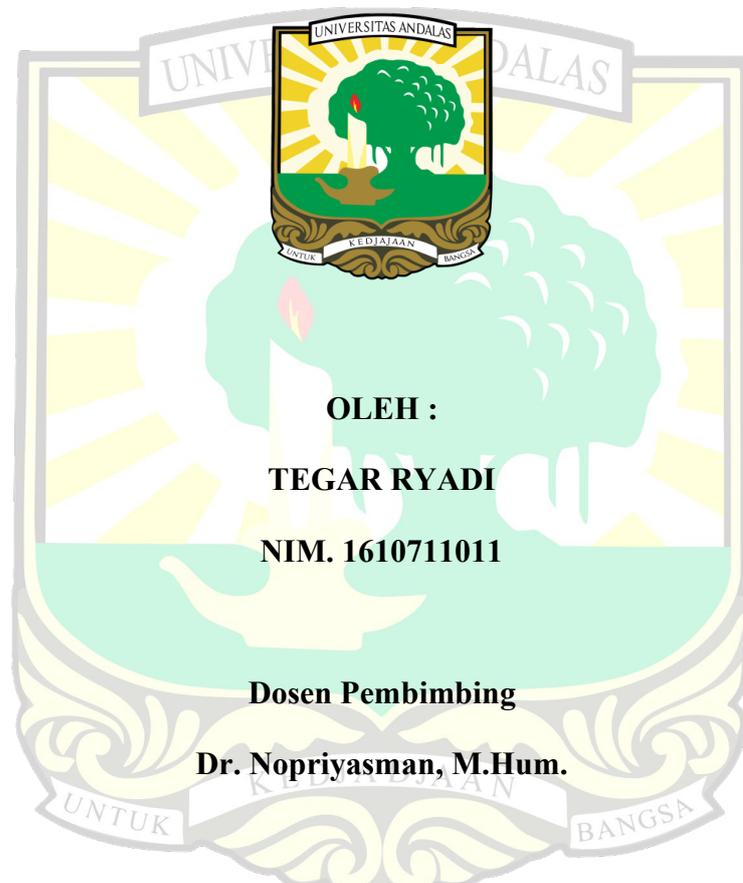


**BIOGRAFI OESMAN EFFENDI:
PERJALANAN KESENIAMANAN DAN PEMIKIRANNYA SEBAGAI
SEORANG PELUKIS DI INDONESIA TAHUN 1917-1985**

SKRIPSI



**OLEH :
TEGAR RYADI
NIM. 1610711011**

**Dosen Pembimbing
Dr. Nopriyasman, M.Hum.**

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Biografi Oesman Effendi: Perjalanan Kesenimanan dan Pemikirannya sebagai Seorang Pelukis di Indonesia Tahun 1917-1985”. Pokok permasalahan kajian ini mengenai perjalanan kesenimanan dan pemikiran-pemikiran dari seorang pelukis Indonesia bernama Oesman Effendi. Oesman Effendi merupakan seorang seniman lukis asal Koto Gadang yang cukup terkenal di Indonesia. Selain melalui karya-karyanya, Oesman Effendi juga dikenal oleh banyak seniman, kritikus seni, kolektor dan masyarakat seni rupa lainnya dikarenakan sikap dan pemikiran-pemikirannya dalam kehidupan seni.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang mana langkah-langkahnya adalah: Pertama *Heuristik* yang merupakan tahapan awal dari penelitian yaitu pengumpulan data. Tahap Kedua yaitu *Kritik* yang terdiri dari kritik intern dan ekstern, tahap ini merupakan tahap pengujian terhadap sumber yang telah berhasil dikumpulkan. Tahap ketiga yaitu *Interpretasi* yang mana pada tahap ini merupakan tahap penafsiran dan menganalisa keterkaitan sumber yang telah lolos tahap kritik. Tahap keempat yaitu *Historiografi* merupakan tahap penulisan hasil penafsiran dan menjadi tahap terakhir dari metode sejarah.

Studi ini merupakan kajian Biografi yang memusatkan perhatian pada perjalanan kesenimanan dan pemikiran-pemikiran tokoh seni dalam menjalankan kehidupan berkesenian. Oesman Effendi selama masa hidupnya sebagai seorang seniman telah banyak menghasilkan karya-karya terkenal, terutama lukisan-lukisan abstrak dengan judul; Komposisi, Agam, Matahari, Toba. Oesman Effendi pernah mendapatkan beberapa penghargaan, salah satu diantaranya menerima gelar diploma seni grafika dari Academia della el Disegno, Italia pada tahun 1974.

Oesman Effendi bersama dengan seniman-seniman lainnya terlibat mendirikan perkumpulan atau sanggar lukis seperti Sanggar Matahari (1954), Yayasan Desain Merdeka (1955-1958), Taman Ismail Marzuki, Institut Kesenian Jakarta dan lain sebagainya. Pemikiran-pemikiran Oesman Effendi banyak berbicara tentang perkembangan seni, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam yang sering dituangkan dalam tulisan dan karya-karyanya. Salah satu pemikirannya yang cukup kontroversial yaitu mengatakan bahwa “seni lukis Indonesia belum ada!”.

Kata Kunci: *Biografi, Oesman Effendi, Seni Lukis Indonesia*

